Pengruh Kmampuan Manajerial dan Preoses Inoevasi Terahadap Kberhasilan Usahaa pada Krajinan Rotan di Cirbon

Oleh :

Masroif

Trustorini Handayani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstrak – Memliki karater jiwa kuat belumlah mencukupi jika tida dibarengi dengan skill yang dapat mendukungnya. Kmampuan manajrial ajib dimiliki oleh pengusaha agar dapat menglola usahanya dengan optimal. Proses inovasi penting dalam keberhasilan usaha untk menciptkan produk yang kreatif dan unik agar konsmen tertarik. Sebagai pengelola usaha, wirausaha bengorganisasi, memanfaatkan, dan meningkatkan sumber daya yang ada sehingga ampu bersang dengan pelaku usaha lain serta dapat pula memafaatkan setiap kesepatan yang ada. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha adalah kemampuan manajerial dan proses inovasi yang dirasakan oleh pengusaha, pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan usaha dalam bisnis. Penelitian ini berujuan untuk munjukan kmampuan manjrial dan prose inovasi terhadap kberhasilan usaha pada kerjinan rotan di Cirbon.

Dalam penlitian ini menggunaka dua mtode yaitu meode verikatif dan metode deskriptif. Penambilan sampel mnggunakan rumus Slovin dan rumus Neman dengan sampel sbanyak 70 orang pengsaha pada sentra krajinan rotan rotan di Cirebon. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan kueisoner. Dalam Pengujian statistik yang digunakan adalah uji regresi brganda, uji asusi klasik, analisis korlasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 21.0 for windows. Hasil penelitian: (1) kmampuan majerial berpengaru signifikan terhada kberhasilan usaha (2) proses inovasi berengaruh signifikan terhadap kberhasilan usahaa (3) kemampuan manajerial dan proses inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kmampuan mnajerial.

Kata kunci: Kmampuan manjerial, Proeses inoevasi dan Kberhasilan Usahaa.

PENDAHULUANN

Unuk mewujudkan bisnis yang menarik sekarang ini, menimbulkan persaingan bisnis dalam mengadapi prmaslahan yng semakin kmplek serta persingan yang begitu ketat menuntut setiap pengrajin rotan utuk menoptimalkan semua aspek yang behubngan dgan aktitas bisnis dan meningkatkan produktivitas kwalitas produk. Aspek yang harus difokukan yatu fktor sumber daya manusia.

Dalam kesuksesan sebuah usaha tentu berhubungan dgan kualitas smber daya manusia yang merka pnya dn bagamana prajin rotan itu bisa memenuhi sgala motivasi smber daya manusia tersebut agar mreka loyal meberikan yang terbik untuk bisnisnya. Seoang wirausaha di dalam nekuni usahanya betujuan untuk meraih kberhasilan. Sebagai pengelola usaha, wirausaha harus dapat mengorganisasi, memanfaatkan, dan meningkatkan sumber daya yang ada sehingga mampu bersaing dan berkompetitif dengan pelaku usaha lain serta dapat pula memanfaatkan setiap kesempatan yang ada.

Dlam produksi rotan pasti dibutuhkan penusaha yng mempunyai kmampuan majerial yang andal utk membangun usahanya supaya mampu bersaing dengan pesaing.

Biasa suwatu bisnis usahanya, seorang plaku usaha dituntu untuk mempunyai kemampuan kterampilan dalam menglola smber – smber yang ada dalam perusahaannya, septi kmampuan mengkombinasikan smber daya mansia diwujudkan dengan mnerapkan fungsi – fungsi manajemen

Dngan smber daya manusia bagi keangsungan hidup serta kesuksesan bisnisnya, setiap pelaku usaha harus memiliki ide kreatif guna menciptakan produk yang unik dan berbeda dari produk lawan untuk menarik konsmen. Utuk memperoleh suber daya manusia yang berkualitas maka di perlukan berbagai upaya yaitu salah satunya proeses inovasi. Sebuah Inovasi dalam menciptakan produk pada dasarnya yaitu kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk menciptakan atau memperbaiki kinerja usaha serta mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam produk. Penting baik bagi pelaku usahaa rotan, sehingga dapat menciptakan keadaan baik bagi keberhasilan usahanya.

Kerajinan Rotan merupakan penghasil devisa yang sangat besar bagi indonesia dikarenakan indonesia merupakan penghasil rotan terbesar di dunia. Rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan, furniture dan mebel. Banyak tenaga kerja yang diserap karena tenaga kerja yang dibutuhkan membuat kerajinan rotan hanya mengandalkan tangan manusia. Kerajinan rotan artinya pembuatan barang-barang bahan rotan melalui ktrampilan manusia. Krajinan rotan memiliki nilai jual yang tinggi karena mengandung unsur seni yaitu kerajinan anyaman rotan seperti anyaman kursi dan meja. Proeses anyaman berasal dari kreativitas manusia. Kreativitas manusia timbul karena adanya inovasi yang menghasilkan smber daya manusia yang berkuwalitas.

KAJIA PUSTAKA

Kmampuan Mnajerial

Menurut Winardi (1995) Kmampuan manjerial "kesanggupan mengambil tindakan – tindakan perencanaan, pelaksanaan,pengawasan dan pengorganisasian yang digunanakan utk mencapai tujuan yang ditetapkan"

Menurut Atom Ginting (1999) kmampuan manjerial yaitu "kmampuan atau kahlian pipinan pengusaha untuk menjalankan fungsi manajemen". Bidang manajemen meliputi beberapa faktor kmampuan manjerial sangat penting, karena faktor tersebut behubungan dengan aktivita utama suatu oraganiasi, yaitu memimpi organisasi yang bersangkutan dlam usahanya.

Robbins (1996) "kmampuan majerial yaitu kemampuan yang merujuk ke suatu kapasitas individu untuk megerjakan bebagai tugas dlam suatu pkerjaan"

Siagian P. Sondang (2007) "kmampuan manjerial itu mengelola usaha meliputi perecanaan, penorganisasian, peberian motivasi, penilaia dan pegawasan". bersangkutan dalam usahanya.

Pastinya peran pemimpin kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya mnajemen pada hakekatnya adalah masalah inteaksi antara manusia baik secara vertikal mawpun horizontal ole karna itu kpemimpinan dapat dikatakan sbagai perilaku memotivasi orang lain untuk bkerja kearah pencapaian tujuan tertentu. Kpemimpinan yang baik seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahanya dapat bkerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kpentingan oganisasi.

Proeses Inoevasi

Menurut Stepen Robbins (2000) "proeses inovasie mrupakan penerapan metoda produksi atau pengiriman yang benar-benar baru atau telah melalui peningkatan yang signifikan". Sedangkan menurut Suryanan (2006)"inoevasi produk adala kmampuan mnerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan pluang untuk meningkatkan dn memperkaya kehidupan".

Avanti Fontana (2007)" inoevasi adalah perubahan pada metoda produksi dn pengriman yang bertujuan untuk mengurangi biaya satuan atau menigkatkan kuwalitas produk".

Menurut Eddy soeryanto soegoto (2009) "proeses inovasie berhubungan dengan kmampuan dalam memberikan nilai guna atau manfaat terhadap suatu produk dn menjaga suatu produk dengan memfokuskan orientasi pasar ato apa yang sedang laku dipasaran". Inoevasi penting dalam berusaha untuk menerapkan ide baru dalam produk.

Menurut Suryana, (2011) "inoevasi adalah pengenalan barang atau jasa yang bnar-bear barue ato telah melaluie peningkatan yang signifikan tekait karaktristik yng signifikan ato tjuan penggunaaproduk tersebut".

Kbehasilan Usaha

Menurut kohar mudzakar (1998) keberhasilan usaha itu "sesuatu keadaan yang mengambarkan lebih daripada yg lainnya ato suatu keadaan dimana usaha menalami peningkatan dari hasil sebelumnya".

Menurut Novari (2002) "keberhasilan usaha adala prilaku proeses dalam pertambahan jumlah karyawan dan peningkatan omzet penjualan".

Menurut Hendry Faizal Noor (2007) "kberhasilan usaha adala kberhasilan dari bisnis mencapai tuejuanya".

Menurut Ina Primiana (2009) "kberhasilan usaha adala sesuwatu keadaan yng mengambarkan lebih daripada yng lainnya ato suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya".

METODE PENELITIAN

Metoda yang dilakukan dalam penyusunan ini adalah metoda verifikatif. dengan pendekatan deskriptif.

Sugiyono (2001) pnelitian desriptiv itu "Penelitian yng dilakukan untuk mengetahui nilai variabel madiri, baik satu variabel atau lebih". Analiesis deskritiv ditujukan unuk membuat gambar dn akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fnomena yang diteliti scara trperinci untuk mnghasilkan rekoendasi-rekoendasi untuk kebutuhan asa medatang.

Mashuri (2008:45) metoda verikativ yaitu "Penulisan perifikativ yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan."

Dalam Metoda penelitian yng dilakukan menggunaka metoda surfei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dengan jumlah responden sebanyak 68 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

A. Analisi Korelasi Berganda

Nilai R sebesar 0,770 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (Kemampuan manajerial dan proeses inoevasi) terhadap keberhasilan usaha termasuk dalam kategori yang kuat degan keberhasilan usaha.

B. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil didapatkan nilai sebesar 0,647.Dengan demikian maka koefisien determinasi bisa dihitung sebagai berikut:

$KD = (0,771)^2 = 0,594 = 59,4\%$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang didaptkan sebesar 59,4%. Artinya menyatakan bahwa kemampuan manajerial memberikan sumbangan terhadap proses inovasi 59,4%, sedangkan sisanya sebesar 40,6% lainnya merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak diselidiki.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagi berikut :

1. Hbungan antar Kmampuan mnajerial (X1) dengan kberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penglahan dta menggunakan output SPSS versi 21 diperoleh asil kolerasi sebesar 0,705 berdasarkan kteria korlasi (0,60-0,799) kmampuan maajerial dengan kberhasilan usahaa mmiliki tingkat korelasi yang kuat.
2. Hbungan antara proeses inovasi (X2) dengan kberhasilan usahaa . Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan output SPSS

21 diperoleh hasil kolerasi sbesar 0,739 berdasarkan kriteria korelasi (0,60-0,799) proeses inoevasi degan kberhasilan usaha memiliki tingkat korlasi yag kuat

C. Pengujian Hipotesis

Nilai t hitung yang didapatkan sebesar 3,331. Kemudian nilainya akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-2-1=8, untuk ujian dua sisi didapatkan nilai t tabel sebesar ± 1,996. Nilai di atas membuktikan nilai t-hitung untuk kemampuan manajerial sebesar 4,759, berada diluar nilai t-tabel (-1,996 dan 1,996). Dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap proses inovasi pada sentra kerajinan rotan di Cirebon.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T)

1. Pengujian Hipotesis Parsial X1

Dinyatakan nilai t hitung yang didapatkan variabel X_1 sebesar 3,331. Nilain akan dibandingkan dengan nilai t tbel pada tabele distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-2-1= 67, didapatkan nilai t tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±1,996. Dari nilai-nilai di atas membuktikan bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,331, berada diluar nilai t-tabel (-1,996 dan 1,996). Kriteria pengujiannya membuktikan hipotesisnya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra kerajinan rotan di Cirebon.

2. Pengujian Hipotesis Parsial X2

Dinyatakan nilai t hitung yang didapatkan variabel X_2 sebesar 4,759. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai te tabell pada table distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-2-1= 67, diperoleh nilai te tabell untuk pengujian dua pihak sebesar ±1,996. Dari nilai-nilai di at\zas terlihat bahwa nilai te hitungg yng diproleh sebesar 4,759, berada diluar nilai t-tabel (-1,996 dan 1,996). Dengan kriteria penujian hpotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, brarti secara pasial proeses inovaesi berpengaruh signifikan terhadap kberhasilan usahaa pada sentra krajinan rotan di Cirbon.

3. Pengujian Hipotesis Simultan

Dinyatakan nilai f hitung yang didapatkan sebesar 63,629. Nilain akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabele distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-2-1= 67, didapatkan nilai f tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±3,13. Dari nilai-nilai di atas membuktikan bahwa nilai f hitung yang diperoleh sebesar 63,629, berada diluar nilai f-tabel (-3,13 dan 3,13). Kriteria pengujiannya membuktikan hipotesisnya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti secara simultan kemampuan manajerial dan proses inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra kerajinan rotan di Cirebon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Brdasarkan hasil analisis yang telah disajikan, maka enulis mengambil bberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Kmampuan Mnajerial pada kerajinan rotan di Cirbon yang diukur dari empat indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Untuk indikator perencanaan memperoleh skor terendah, sedangkan indikator pengawasan memperoleh skor tertinggi.
2. Proeses Inovasie pada sentra kerajinan rotan di Cirebon yang diukur dari iga indikator yaitu skaela usahaa, kadaan pasar dn karakteristik pengusaha. Untuk indikator karakteristik pengusaha memperoleh skor terendah, sedangkan indikator keadaan pasar memperoleh skor tertinggi.
3. Kberhasilan Usahaa pada sentra kerajinan rotan di Ciebon yang diukur dari lima indikator mdal, pedapatan, tenaga keja, volum penjualan dan output produksi. Untuk indikator modal memperoleh skor terendah, sedangkan indikator tenaga kerja memperoleh skor tertinggi.
4. Hasil parsial mennjukan kmampuan maajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usahaa pada krajinan rotan di Cirbon.

5. Secara parsial, proeses inoevasi brpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usahaa pada sentra krajinan rotan di Cirebon.
6. Hasil simultan mnunjukan kemampuan manjerial dan proeses inovasie Budaya brpengaruh sgnifikan terhadap keberhasilan usaha pada kerajinan rotan di Cirebon.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan, maka penulis mengambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial pada sentra kerajinan rotan di Crebon trmasuk dalam kategori cukup baik, namun dalam hal perencanaan masih banyak prlu diperbaiki, seperti perencanaan harus dilatieh teros menerus dengan membagun sistem mnajemen yng solit dn efektiv agar tdak berdampak bruk bagi para karyawannya.
2. Proses inovasi pada sentra kerajinan rotan di Cirebon termasuk dalam kategori kurang baik, namun dalam hal karakteristik pengusaha belum sepenuhnya diterapkan oleh para plaku usaha rotan. Oleh karena itu para plaku usaha rotan harus punya keyakinan pada diri sendiri, artinya semakin besar keyakinan seseorang pada kmampuan sndiri, maka semakin besar orang tersebut akan kesanggupan mempengaruhi hasil dan keputusan yng dihadapi setiap tantangan mapun hambatan dalam usahanya.
3. Keberhasilan pada sentra kerajinan rotan di Cirebon termasuk dalam kategori cukup baik, namun hal modal dan pertumbuhan penjualan masih banyak perlu diperbaiki dengan menambah pangsa pasar serta pemasaran yang mencakup wilayah yang lebih luas. Dengan melakukan hal tersebut pertumbuhan laba senantiasa bertumbuh mengikuti pertumbuhan produk.
4. Pengaru kmampuan mnajerial terhadap keberhasilan usaha pada sentra kerajinan rotan sudah berjalan cukup baik, pada kondisi ini sebaiknya dimanfaatkan untuk meningkatkan fungsi-fungsi manajemen yang lebih optimal agar keberhasilan usaha dapat lebih berkembang.
5. Pengaru proeses inovasie terhadap kberhasilan usaha pada krajinan rotan sudah berjalan cukup baik, pada kondisi ini sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha rotan agar dapat meningkatkan skaela usahaasehingga dapat memenuhi dan menambah fasilitas-fasilitas yng mennjang efektivitas perusahaan

6. Hasil mnunjukan pngaruh kmampuan mnajerial dan proeses inoevasi terhadap keberhasilan usaha pada sentra kerajinan rotan sudah berjalan cukup baik, pada kondisi ini sebaik dimanfaat oleh para peaku usaha rotan agar dpat memahami dlam hal menglola keuangan agar lebih berinoevasi yang akan brdampak pada meningkatny kberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Angelo Baggini.2008. *Handbook of Power Quality*.John Wiley & Sons Ltd.

Bayu Hadyanto Mulyono.2008. *ANALSIS PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (STUDI KASUS PADA PERUMAHAN PURI MEDITERANIA SEMARANG).* Tesis Universitas Diponegoro. Semarang, Juli 2008-06-24

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irvan Pauji.2015. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Sepeda Motor Jupiter Z Di PT. BAHANA YAMAHA*".Skripsi.Elib Unikom

Jack.2011.*Continuity Of Supply* .http://knowledgetonegotiate.co.id/2011/04/continuity-of-supply.html

Rahman.2018. *Analisis Daya Saing Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah.* Tesis Universitas Sumatera Utara

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Lina Ismawati. 2010*. Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Penerbit Genesis